

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan penerapan *knowledge sharing process* dalam industri busana muslim di Kota Bandung dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut karena rata-rata hitungnya tergolong pada kategori tinggi. Artinya, mereka dapat menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan saling menerima dan memberi informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Hal tersebut secara langsung juga dapat mendorong kemampuan mereka untuk bersaing dengan melakukan inovasi. Berdasarkan hasil pengolahan data keseluruhan rata-rata hitung pada dimensi *knowledge collecting* termasuk pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan mayoritas karyawan sudah memiliki kemauan untuk menambah informasi, pengetahuan, dan keterampilan dari rekan kerjanya. Selanjutnya, rata-rata hitung pada dimensi *knowledge donating* juga termasuk pada kategori tinggi. Hal ini pun mengindikasikan mayoritas karyawan sudah memiliki kesadaran untuk berbagi informasi dan pengetahuan dengan rekan kerjanya serta menganggap hal tersebut normal dilakukan dalam perusahaan.
2. Tingkat kapabilitas inovasi industri busana muslim di Kota Bandung tergolong pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan, bahwa para karyawan pada jenis usaha tersebut sudah memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperbaharui pengetahuan, proses, dan sistem yang dimiliki. Dengan begitu, mereka dapat menciptakan nilai tambah serta menjadikan perusahaan mereka memiliki daya saing yang tinggi. Jika diuraikan dari dimensi yang paling besar, yakni dimensi *leadership*, dimensi *know how*, dimensi *structures* dan *work well-being* yang memiliki nilai sama, dimensi *regeneration*, dimensi *employee activity*, dan terakhir dimensi *external knowledge*.

3. Secara keseluruhan penerapan *knowledge sharing process* dalam industri busana muslim, baik pada usaha mikro maupun kecil di Kota Bandung dapat dikatakan sudah baik. Itu berarti, para karyawan tersebut sudah menerapkan kedua dimensi *knowledge sharing process* dengan baik pada perusahaan mereka. Jika diuraikan dari dimensi yang paling besar pada kedua jenis pelaku usaha secara berturut-turut, yaitu dimensi *knowledge donating* dan terakhir dimensi *knowledge collecting*. Tingkat kapabilitas inovasi industri busana muslim baik pada usaha mikro maupun kecil di Kota Bandung juga tergolong pada kategori tinggi. Itu berarti, para karyawan tersebut sudah menerapkan ketujuh dimensi kapabilitas inovasi dengan baik pada perusahaan mereka. Jika diuraikan dari dimensi yang paling besar pada usaha mikro secara berturut-turut, yaitu dimensi *leadership*, dimensi *work well-being*, dimensi *structures*, dimensi *know how*, dimensi *regeneration*, dimensi *employee activity*, dan terakhir dimensi *external knowledge*. Sementara, pada usaha kecil urutannya menjadi dimensi *leadership* dan *know how* yang memiliki nilai sama, dimensi *structures*, dimensi *employee activity*, dimensi *regeneration*, dimensi *work well-being*, dan terakhir dimensi *external knowledge*.
4. Penerapan *knowledge sharing process* memberikan pengaruh sebesar 36,6% terhadap kapabilitas inovasi baik pada para pelaku usaha mikro maupun usaha kecil industri busana muslim di Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Para karyawan busana muslim baik pada jenis usaha mikro maupun usaha kecil dapat mempertahankan dimensi *knowledge donating* dan *knowledge collecting*. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan kapabilitas inovasi sehingga dapat mendorong kesuksesan inovasi pada perusahaan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan interaksi sosial, baik dengan sesama karyawan, atasan, pesaing, maupun pelanggan. Interaksi sosial tersebut dapat berupa interaksi secara langsung seperti diskusi ataupun secara tidak langsung melalui bantuan media sosial.

2. Para karyawan busana muslim pada jenis usaha mikro dapat mempertahankan penerapan dimensi *leadership*, *work well-being*, *structures*, *know how*, *regeneration*, *employee activity*, serta *external knowledge* yang telah mereka miliki. Sementara karyawan busana muslim pada jenis usaha kecil masih perlu meningkatkan dimensi *leadership*, terutama dalam hal meningkatkan keberanian karyawan dalam menyampaikan gagasannya kepada manajer atau atasan mereka. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana kerja yang menyenangkan. Suasana kerja tersebut dapat tercipta apabila salah satunya komunikasi antara atasan dengan para karyawannya berjalan dengan lancar dan baik. Atasan maupun karyawan diharapkan untuk terbiasa *sharing*, baik mengenai ide, keluhan, hingga masalah. Dengan begitu, jarak antara atasan dan karyawan tidak begitu terasa dan membuat karyawan mau mengutarakan langsung ketidak setujuan mereka serta mendapatkan respon langsung dari atasan mereka. Jika dimensi tersebut telah berhasil ditingkatkan maka akan menciptakan iklim kerja yang lebih baik juga sehingga dapat mempengaruhi keinginan mereka untuk berkontribusi lebih dengan menciptakan inovasi bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, & Riduwan. (2005). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Al-husseini, S., & Elbeltagi, I. (2013). Knowledge Sharing and Innovation: An Empirical Study in Iraqi Private Higher Education Institutions. *International Conference on Intellectual Capital, Knowledge Management & Organisational Learning-ICICKM*, 1, 129-138.
- Asegaff, M., & Wasitowati. (2015). Knowledge Sharing Sebagai Sumber Inovasi dan Keunggulan Bersaing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Batik. *Conference in Business, Accounting, and Management*, 2(1), 208-221.
- Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2017, Maret 8). *Infografis Data Statistik dan Hasil Survei Khusus Ekonomi Kreatif*. (I. T. Sabdarini, Penyunting) Dipetik September 8, 2017, dari bekraf.go.id:
<http://www.bekraf.go.id/berita/page/17/infografis-data-statistik-dan-hasil-survei-khusus-ekonomi-kreatif>
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut 2-digit KBLI, 2010-2015*. Dipetik September 8, 2017, dari bps.go.id:
<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1011>
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2016, April 18). *Kota Bandung Dalam Angka Tahun 2015*. Dipetik September 25, 2017, dari ppid.bandung.go.id:
<https://ppid.bandung.go.id/2016/04/kota-bandung-dalam-angka-tahun-2015/>
- DPR, & Presiden. (2017, April 3). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Dipetik September 25, 2017, dari bi.go.id: <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>
- Fashionities. (2016, Agustus 18). *Sejarah dan Perbedaan Baju Koko dengan Baju Takwa*. Dipetik September 21, 2017, dari fashionities.com:
<https://fashionities.com/sejarah-dan-perbedaan-baju-koko-dengan-baju-takwa/>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guan, J., & Ma, N. (2003). Innovative Capability and Export Performance of Chinese Firms. *Technovation*, 23, 737-747.

- Hussein, A. T., Singh, S. K., Farouk, S., & Sohal, A. S. (2016). Knowledge Sharing Enablers, Processes and Firm Innovation Capability. *Journal of Workplace Learning, 28*(8), 484-495.
- Iddris, F. (2016). Measurement of Innovation Capability in Supply Chain: An Exploratory Study. *International Journal of Innovation Science, 8*(4), 331-349.
- Ilori, A. B., Lawal, A., & Simeon-Oke, O. O. (2017). Innovation and Innovation Capability in Palm Kernel Processing Industry in Southwestern Nigeria. *International Journal of Innovation Science, 9*(1), 102-114.
- Lamia Hijab. (2017, Mei 5). *Alasan Indonesia Menjadi Kiblat Fashion Hijab*. Dipetik September 8, 2017, dari lamiahijab.com:
<http://www.lamiahijab.com/blog/indonesia-menjadi-kiblat-fashion-hijab/>
- Lin, H.-F. (2007). Knowledge Sharing and Firm Innovation Capability: An Empirical Study. *International Journal of Manpower, 28*(3/4), 315-332.
- Mehrabani, S. E., & Shajari, M. (2012). Knowledge Management and Innovation Capacity. *Journal of Management Research, 4*(2), 164-177.
- Meryana, E. (2012, Maret 28). *Tiga Hal yang Buat UMKM Tahan Krisis*. Dipetik September 8, 2017, dari ekonomi.kompas.com:
<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/03/28/11093274/Tiga.Hal.yang.Buat.UMKM.Tahan.Krisis>
- Mulyana, Assegaff, M., & Wasitowati. (2015). Pengaruh Knowledge Donating dan Knowledge Collecting terhadap Innovation Capability Kasus Pengembangan UKM Batik di Provinsi Jawa tengah-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi, 14*(3), 246-264.
- Rahab, Sulistyandari, & Sudjono. (2011). The Development of Innovation Capability of Small Medium Enterprises through Knowledge Sharing Process: An Empirical Study of Indonesian Creative Industry. *International Journal of Business and Social Science, 2*(21), 112-123.
- RE-JO. (2015, November 3). *Bandung Kiblat Busana Muslim*. Dipetik September 8, 2017, dari jabarprov.go.id:
http://jabarprov.go.id/index.php/news/14696/Bandung_Kiblat_Busana_Muslim
- Saunila, M. (2016). Performance Measurement Approach for Innovation Capability in SMEs. *International Journal of Productivity and Performance Management, 65*(2), 162-176.

- Saunila, M. (2017). Understanding Innovation Performance Measurement in SMEs . *Measuring Business Excellence*, 21(1), 1-16.
- Saunila, M., & Ukko, J. (2013). Facilitating Innovation Capability through Performance Measurement A Study of Finnish SMEs. *Management Research Review*, 36(10), 991-1010.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. London: John Wiley and Sons, inc.
- Setiawan, Y. (2016, Februari 1). *Hijaber Kuasai 20 Persen Pasar Konsumen di Indonesia*. Dipetik September 8, 2017, dari arah.com: <https://www.arah.com/article/99/hijaber-kuasai-20-persen-pasar-konsumen-di-indonesia.html>
- Siaran Pers Pusat HUMAS Departemen Perdagangan. (2007, Oktober 29). *Perlindungan Hak Cipta: Membangun Ekonomi Kreatif*. Dipetik September 8, 2017, dari kemendag.go.id: <http://www.kemendag.go.id/id/news/2012/11/24/perlindungan-hak-cipta-membangun-ekonomi-kreatif>
- Simamora, B. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: CV. Alfabeta.
- Suroso, E., & Azis, Y. (2015). Defining Mainstreams of Innovation: A Literature Review. *First International Conference on Economics and Banking (ICEB-15)*, 387-398.